

Sabtu, 12 Desember 2020

1. Surat Permohonan Dana Bantuan Kegiatan Pembersihan Drainase dan Aliran Kali oleh Sekot Kendari



Penjelasan :

Beredar sebuah surat permohonan dana bantuan untuk membantu proses kegiatan pembersihan drainase dan aliran kali yang terdapat di Kota Kendari. Selebaran tersebut mengatasnamakan Sekretariat Kota (Sekot) Kendari.

Dikutip dari akun Facebook Forum Anti Fitnah, Hasut, dan Hoax yang dikelola oleh Mafindo, surat tersebut adalah surat palsu yang hanya mengatasnamakan Sekretariat Kota (Sekot) Kendari. Dikutip dari sultrademo.co, Dinas Kominfo Kota Kendari menyatakan bahwa selebaran tersebut adalah Hoaks. Pemerintah Kota Kendari sendiri tidak pernah mengeluarkan surat edaran sebagaimana yang tersebar. Terdapat beberapa kejanggalan juga ditemukan dalam surat edaran tersebut. Salah satunya penulisan kata 'Sekertariat' yang seharusnya 'Sekretariat'. Selain itu format penulisan surat yang tidak sesuai.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.facebook.com/groups/fafhh/permalink/1369257236740141/>

<https://sultrademo.co/heboh-surat-permintaan-bantuan-sekot-kominfo-kendari-itu-hoaks/?fbclid=IwAR2mmvEsLhqeMEqofx7JMxEnXHF7EqvDOYEjk9Eh9AO3IDLtSrnw-251Ed0>

Sabtu, 12 Desember 2020

2. Video Warga 1 RT di Ciracas Dievakuasi ke Wisma Atlet karena Covid-19



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial yang memperlihatkan beberapa warga sedang antri masuk ke dalam sebuah bus berwarna kuning. Unggahan itu disertai narasi yang mengklaim bahwa video tersebut merupakan warga 1 RT di Ciracas, Jakarta Timur yang dievakuasi ke Wisma Atlet karena positif Virus Corona (Covid-19).

Berdasarkan penelusuran cek fakta [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), diketahui video yang diklaim warga 1 RT di Ciracas, Jakarta Timur dievakuasi ke Wisma Atlet karena positif Covid-19 adalah keliru. Video tersebut memang merekam suasana evakuasi warga Ciracas ke Wisma Atlet karena terinfeksi Covid-19. Namun, bukan warga 1 RT melainkan se-Kecamatan Ciracas.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4431078/cek-fakta-viral-video-diklaim-1-rt-di-ciracas-di-evakuasi-ke-wisma-atlet-karena-covid-19>
<https://kumparan.com/kumparannews/warga-satu-rt-di-ciracas-disebut-dievakuasi-karena-corona-ini-fakta-sebenarnya-lukn2xySk4l/full>

Sabtu, 12 Desember 2020

3. Foto Bingkisan Paslon Pilwakot Mataram Tersebar di Hari Pencoblosan



Penjelasan :

Telah beredar pesan unggahan di media sosial Facebook yang memuat sejumlah foto yang memperlihatkan bingkisan berwarna kuning tersebar di area pencoblosan. Bingkisan tersebut diklaim sebagai bingkisan yang dibagikan pada hari pencoblosan oleh pasangan calon Pilwakot Mataram nomor urut satu Mohan Roliskana - TGH Mujiburrahman (HARUM). Narasi dalam unggahan tersebut memprotes Bawaslu setempat terkait dugaan pembiaran salah satu paslon yang masih berkampanye di hari pencoblosan.

Dilansir dari laman situs Medcom.id, klaim bahwa paslon Pilwakot Mataram nomor urut satu Mohan Roliskana - TGH Mujiburrahman (HARUM) masih membagikan bingkisan pada hari pencoblosan adalah salah. Faktanya, informasi tersebut dibantah Ketua KPU Kota Mataram. Ketua KPU Kota Mataram, Husni Abidin menjelaskan ada kekeliruan terkait beredarnya foto bingkisan di media sosial. Husni menjelaskan bingkisan tersebut hanya untuk saksi yang diutus oleh pasangan nomor 1.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/3NOqG3zk-cek-fakta-beredar-foto-bingkisan-paslon-pilwakot-mataram-tersebar-di-hari-pencoblosan-ini-faktanya>

Sabtu, 12 Desember 2020

4. Warga Negara Indonesia Keturunan Tionghoa Dilarang Menjadi Anggota Polri



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan disertai foto di media sosial Facebook yang menyesalkan bahwa di rezim Presiden Joko Widodo (Jokowi) terdapat aparaturnegara atau polisi keturunan Tiongkok atau Tionghoa.

Dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim yang menyebutkan bahwa keturunan asing termasuk Tionghoa dilarang menjadi aparaturnegara diantaranya polisi, adalah salah. Faktanya, keturunan Tiongkok atau Tionghoa yang menjadi polisi sudah ada, setidaknya sejak orde lama. Hal tersebut seperti dikutip BBC Indonesia dari buku berjudul "Tionghoa dalam Sejarah Kemiliteran" yang ditulis oleh Iwan Ong Santosa. Pada tahun 1960-an, polisi atau militer dari etnis Tionghoa bukan sesuatu yang aneh. Kala itu, jumlah polisi atau militer disebut mencapai ratusan orang.

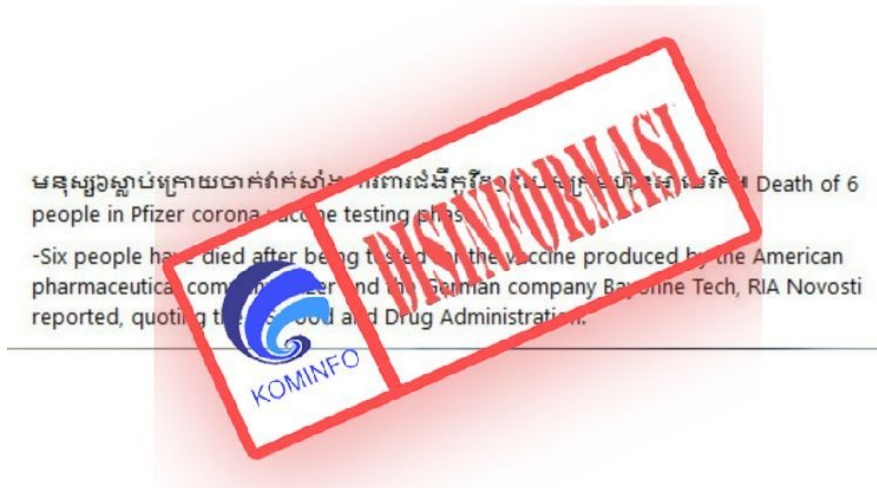
Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0kp402Lk-benarkah-keturunan-tionghok-dilarang-jadi-polisi-ini-faktanya>

Sabtu, 12 Desember 2020

5. 6 Peserta Uji Coba Meninggal Dunia Setelah Suntikan Vaksin Pfizer



Penjelasan :

Beredar sebuah narasi di media sosial mengenai enam orang meninggal dunia selama uji coba tahap akhir vaksin Covid-19 Pfizer.

Dilansir dari [Kompas.com](https://www.kompas.com), hasil dari dokumen Administrasi Makanan dan Obat-obatan (*Food and Drug Administration/FDA*) Amerika Serikat yang terbit pada 10 Desember 2020 memang benar ada enam peserta meninggal dunia selama uji coba vaksin Pfizer. Namun, tidak semua mendapat vaksin Pfizer. Hanya dua orang memperoleh suntikan vaksin Pfizer, sedangkan empat lainnya menerima plasebo. Dua penerima vaksin yang meninggal dunia itu mengalami serangan jantung dan arteriosklerosis.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/12/130100165/klarifikasi-klaim-6-peserta-uji-coba-meninggal-dunia-setelah-suntikan?page=1>